**ABSTRACT**

***Improving Students’ Vocabulary Mastery Through Crossword Toward Seventh Grade of SMP Swasta Bina Bersaudara Medan***

**RIKA SURIANI**

**171224076**

The objective of the research was to improve students’ vocabulary mastery through crossword of SMP Swasta Bina Bersaudara Medan.This was a classroom action research conducted in 2 cycles, where each cycle consisted of five meetings. The instrument of collecting the data was observation sheet, interview, test and documentation.The data was obtained with quantitative analysis to calculate the percentage of completeness. Based on the analysis of the data it turned out that the students’ vocabulary mastery had increased in each cycle. From the results of data analysis it showed an increase on students’ scores from pre-test to post-test I (Cycle I) and post-test II (Cycle II). That was proven by data; students’ scores in the post-test I (Cycle I), the lowest score was 65 and the highest score was 80; Students' scores in post test II (Cycle II), the lowest score was 66 and the highest score was 82. In the pre-test, there were 8% (2 of 25 students) who scored ≥75. In post-test, there were 52% (13 out of 25 students) who scored ≥75. In post-test II (Cycle II), there were 84% (21 of 25 students) who scored ≥75. The conclusion of the research is the learning method by using crossword can improve students' vocabulary mastery, and more effective and more active.

***Keywords : Crossword, Students' Vocabulary Mastery***

**ABSTRAK**

***Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Siswa Melalui Teka Teki Silang Kelas 7 di SMP Swasta Bina Bersaudara Medan***

**RIKA SURIANI**

**171224076**

Penelitian ini bertujuan untuk sistem meningkatkan kemampuan penguasaan siswa melalui teka teki silang di SMP Bina Bersaudara Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus, dimana setiap siklus 5 pertemuan. Instrumen pengumpulan data adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Data diperoleh dianalisis dengan cara analisis kuantitatif untuk menghitung persentase ketuntasannya.Berdasarkan analisis data ternyata kemampuan kosakata siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Dari Hasil analisis data menunjukkan peningkatan skor siswa dari pre-test ke post-test I (Siklus I dan Siklus II). Itu dibuktikan oleh data; skor siswa dalam pre-test, skor terendah adalah 50 dan yang tertinggi adalah 76; skor siswa pada post-test I (Siklus I), skor terendah adalah 65 dan yang tertinggi adalah 80: skor siswa pada post-test II, skor terendah adalah 66 dan yang tertinggi adalah 82. Pada pre-test, ada 8% (2 dari 25 siswa) yang mendapat skor ≥75. Dalam post-test I, ada 52% (13 dari 25 siswa) yang mendapat skor ≥75. Pada post-test II, ada 84% (21 dari 25 siswa) yang mendapat skor ≥75. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran dengan menggunakan teknik teka teki silang, dan berjalan lebih efektif dan lebih aktif.

***Kata Kunci : Teka Teki Silang, Peningkatan Kosakata Murid-Murid***